

# KOMUNIKASI PENYADARAN KRITIS : PENDAMPINGAN KOMUNITAS WARGA PERKOTAAN UNTUK PENGOLAHAN SAMPAH

*by 1veranus Sidharta, 2wenny Maya Arlena, 3eko Wahyon*

---

**Submission date:** 15-Jun-2021 10:26AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1606687115

**File name:** 2679-7358-1-SP.docx (95.39K)

**Word count:** 2709

**Character count:** 18607

# KOMUNIKASI PENYADARAN KRITIS : PENDAMPINGAN KOMUNITAS WARGA PERKOTAAN UNTUK PENGOLAHAN SAMPAH

<sup>1</sup>Veranus Sidharta, <sup>2</sup>Wenny Maya Arlena, <sup>3</sup>Eko Wahyono, <sup>4</sup>Doddy Wihard

<sup>1</sup>Universitas Bina Sarana Informatika, <sup>2,4</sup>Universitas Budi Luhur, <sup>3</sup>Universitas  
Muhammadiyah Tangerang.

Naskah diterima tanggal ..., direvisi tanggal ..., disetujui tanggal ....

## ABSTRAK

Masih adanya paradigma masyarakat terhadap sampah yang menganggap sampah merupakan barang tidak berguna dan perlu dibuang menambah jumlah penumpukan sampah semakin meningkat dari waktu ke waktu. Merubah paradigma masyarakat terhadap sampah perlu adanya edukasi dan pemahaman terkait adanya manfaat yang dihasilkan dari sampah dalam suatu pengelolaan yang baik sehingga dapat tercipta kesadaran kritis serta partisipasi dalam penanganan sampah. Pengelolaan sampah melalui penyadaran kritis masyarakat akan membangun sistem sosial masyarakat terhadap perilaku dan perubahan sosial. Penelitian ini bertujuan memberikan solusi yang dapat menjadi kontribusi dalam strategi pendampingan dalam pengelolaan sampah. Kesimpulannya pengelolaan sampah di perkotaan memerlukan partisipasi yang aktif dari masyarakat. Keaktifan masyarakat ini mampu di dorong oleh aktor lokal yang memiliki keteladanan dan daya juang dalam mengelola sampah.

**Kata Kunci :** Strategi Komunikasi, Penyadaran Kritis, Komunitas.

## ABSTRACT

*There is still a community paradigm towards waste that considers waste to be useless and needs to be disposed of, increasing the amount of waste accumulation which has increased from time to time. Changing the community's paradigm towards waste requires education and understanding regarding the benefits generated from waste in a good management so that critical awareness and participation in waste management can be created. Waste management through community critical awareness will build a community social system for social behavior and change. This study aims to provide solutions that can contribute to the assistance strategy in waste management. In conclusion, waste management in urban areas requires active participation from the community. The activeness of this community can be encouraged by local actors who have exemplary and fighting power in managing waste.*

**Keywords:** Communication Strategy, Critical Awareness, Community.

## PENDAHULUAN

Setiap manusia berhak untuk hidup sehat dengan lingkungan yang bersih tanpa pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah hal tersebut sejalan dengan yang diamanatkan pada UUD 45 Pasal 28H. Sampah adalah hasil dari sisa limbah rumah tangga baik itu sampah organik dan non organik yang akan terus dihasilkan sebagai produk sampingan dari kegiatan rumah tangga yang mengakibatkan timbunan sampah dan merupakan ciri umum pada kehidupan perkotaan maupun pedesaan. (Nwachukwu D.O, et al. 2018). Tidak dipungkiri permasalahan sampah menjadi isu nasional yang memerlukan penanganan secara komprehensif dan berkelanjutan dari hulu ke hilir yang pada akhirnya diharapkan dapat berdampak positif terhadap lingkungan dan merubah pola pikir serta perilaku masyarakat. Faktor kepedulian terhadap lingkungan didasari dari cara berpikir dan perilaku manusia. (Astoria, D., Heruman, H. 2016).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, BAB IV Bagian Kedua Pasal 12 Ayat (1), Setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga wajib mengurangi dengan pemahaman wawasan lingkungan yang baik, dan dapat diartikan bahwasanya dalam pengelolaan sampah perlu pertimbangan terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan sehingga perlu adanya pendampingan edukasi kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Masih adanya paradigma masyarakat terhadap sampah yang menganggap sampah merupakan barang tidak berguna dan perlu dibuang menambah jumlah penumpukan sampah semakin meningkat dari waktu ke waktu seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk hingga mencapai kira-kira 67,8 juta ton sampah di tahun 2020. (Azzahra, A, T., 2020). Merubah paradigma masyarakat terhadap sampah perlu adanya edukasi dan pemahaman terkait adanya manfaat yang dihasilkan dari sampah dalam suatu pengelolaan yang baik sehingga dapat tercipta kesadaran kritis serta partisipasi dalam penanganan sampah. Pengelolaan sampah melalui penyadaran kritis masyarakat akan membangun sistem sosial masyarakat terhadap perilaku dan perubahan sosial. Dalam kaitannya dengan proses sosial, komunikasi merupakan hal utama yang berperan dalam merubah persepsi sebab mampu menjadi perekat sistem sosial masyarakat pada usahanya melakukan perubahan. (Hasnam, L. F. 2017). Komunikasi merupakan rumpun ilmu sosial dan selalu berimpit dengan peradaban kemajuan manusia sehingga perlu dipahami konsep dari strategi komunikasi sebagai pengelolaan strategi pembangunan masyarakat yang memberi peranan dominan dalam proses pembangunan untuk mengelola dan mengontrol sumberdaya produktif (Sidharta, 2018, Wahyono 2018).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan dan untuk menjawab permasalahan tersebut dalam penelitian ini diberi judul : Komunikasi Penyadaran Kritis Pendampingan Komunitas Warga Perkotaan Untuk Pengolahan Sampah, yang diharapkan dapat memberikan solusi yang dapat menjadi kontribusi dalam strategi pendampingan dalam pengelolaan sampah. Maka dalam penelitian ini akan diuraikan literatur penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini.

Paul D. Leedy. 1997, mendefinisikan tinjauan literatur sebagai uraian yang berisi tentang pernyataan-pernyataan dari peneliti sebelumnya yang identik dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi literatur pada penelitian sejenis dalam penelitian ini pernah dilakukan oleh Ramayadi, H, Sariningsih, N. (2020) dalam "Inovasi Program Bank Sampah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Proses Komunikasi Perubahan Sosial". Hasil dari penelitian ini mengungkap pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang bijak telah merubah paradigma dan kesadaran masyarakat terhadap sampah yang memiliki nilai ekonomi dengan menciptakan inovasi dan dapat menjadi perubahan sosial

dimasyarakat. Sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Suyanto.(2017) dengan tema “Membangun Kesadaran Sodaqoh Sampah Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat” Assesment yang diberikan kepada masyarakat untuk mengenali kondisi dan pengelolaan sampah menciptakan partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan pengelolaan sampah sehingga memiliki kemampuan dan kesadaran dalam mengelola sampah secara mandiri.

Selanjutnya penelitian (Mudayana, A, A. et al 2017) berkaitan dengan “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah Organik” menyimpulkan, pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan dengan metode 3R dalam pemanfaatan sampah organik diakui dapat membantu masyarakat dalam pembuatan kompos padat maupun cair yang memiliki nilai ekonomi sehingga terciptanya lapangan kerja dan kesadaran lingkungan. Wahyono, Eko. (2018) dalam penelitian dengan judul “Komunikasi Kelompok (Studi Dialog Komunitas dalam Pengembangan Masyarakat di Perkotaan)” dengan kesimpulan dari hasil penelitian menyatakan, proses komunikasi dua arah dengan dialog secara berkelanjutan dan terstruktur yang mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dapat mengatasi kendala dalam pengelolaan lingkungan di perkotaan. Peran aktor-aktor dalam dialog dengan mengedepankan keterbukaan dan kesetaraan merupakan prinsip dasar dalam kegiatan pengelolaan sampah yang pada akhirnya dapat menciptakan proses berkelanjutan dalam program pengelolaan sampah.

Pada ke empat kajian literatur penelitian terdahulu tersebut mengungkap proses pemberdayaan masyarakat melalui proses komunikasi dan pelatihan serta penyuluhan. Perbedaannya dalam penelitian ini adalah komunikasi penyadaran kritis dilakukan melalui proses pendampingan menggunakan strategi komunikasi penyadaran kritis dengan pendekatan partisipatori sebagai upaya berkelanjutan dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian, kesadaran, ketrampilan dan pengetahuan masyarakat serta persepsi negatif terhadap sampah sebagai barang tidak berguna.

Persepsi merupakan aspek penting dalam kehidupan sosial manusia, khususnya dalam merespon sesuatu dari hasil proses penginderaan dan interpretasi. Dalam ilmu filsafat, persepsi merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari sensasi informasi penginderaan. Persepsi mencakup pe<sup>9</sup>nginderaan yang disebut dengan panca indra yang berupa penglihatan, suara, sentuhan, bau, dan rasa, ini juga mencakup apa yang dikenal sebagai *proprioception*, se<sup>26</sup>rangkat indera dengan kemampuan mendeteksi perubahan gerakan dan posisi tubuh. Melalui proses persepsi dapat diperoleh informasi tentang sifat dan elemen lingkungan dalam kehidupan sosial. Persepsi tidak saja menghasilkan pengalaman tentang dunia namun juga memungkinkan untuk bertindak dalam lingkungan . (Couto, N, A. 2016), (Kendra Cherry. 2020).

Strategi Komunikasi merupakan proses komunikasi yang direncanakan dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Strategi komunikasi ini setidaknya memperlihatkan operasionalnya, dalam arti kata bahwa pendekatan yang dilakukan harus berdasarkan pertimbangan keadaan. Setiap aktivitas komunikasi dapat ditetapkan sebagai komunikasi strategis, dan aktivitas tersebut harus diara<sup>18</sup>an dan dievaluasi menuju tujuan bersama. (Ansgar Zeffass. 2018). Komunikasi a<sup>1</sup>lah dasar dari perubahan sosial yang memandang pembangunan adalah suatu wujud perubahan sosial bersifat partisipatori secara luas untuk memajukan kondisi sosial dan kebendaan serta keadilan yang lebih l<sup>15</sup>sar dengan kebebasan dan kualitas tinggi akan kontrol terhadap lingkungan, pembangunan merupakan perubahan yang bermanfaat bagi dan menuju pada sistem sosial dan ekonomi dan diputuskan sebagai harapan dari suatu bangsa. (Rogers. 1985). Oleh karenanya



peranan komunikasi dalam penyadaran masyarakat perlu dikaitkan dengan arah perubahan tersebut dimana aktivitas komunikasi harus bersinergi dengan sistem sosial melalui proses penyampaian pesan untuk merubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi pada dasarnya memiliki tiga komponen dalam keterlibatannya yaitu komunikator, pesan dan komunikan sehingga tercipta pemahaman seutuhnya.

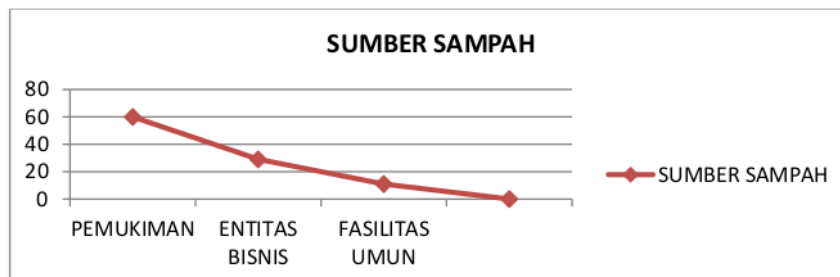
## 19 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme merupakan pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh peneliti dalam memahami sudut pandang narasumber. (Creswell (2007)). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer bersumber dari wawancara dengan narasumber dan data sekunder dengan pengumpulan data meliputi artikel publikasi, literatur, jurnal, dan buku dijadikan acuan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data pustaka, membaca bahan pustaka, mencatat kemudian mengolah bahan pustaka untuk dijadikan bahasan dan hasil kajian. Data pustaka adalah ringkasan yang ditulis dari artikel dan jurnal, buku atau dokumen lain yang merefleksikan situasi masa lalu dan situasi saat ini untuk menetapkan literatur menjadi topik, dan mendokumentasi pustaka untuk penelitian yang diusulkan. (Creswell. 2008)

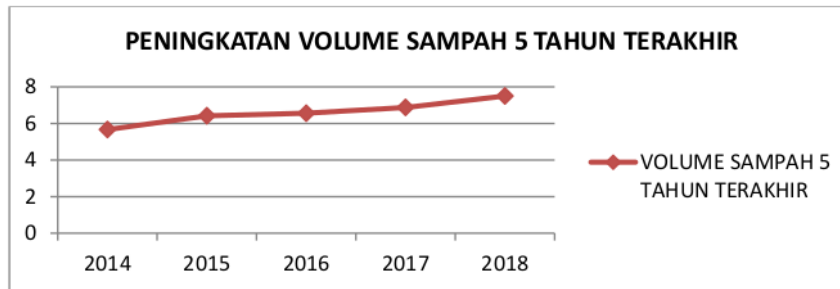
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan sampah di Jakarta mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan penyumbang sampah terbesar dari rumah tangga sebesar 60%, data dinas lingkungan hidup Jakarta tahun 2019 menunjukkan terdapat peningkatan produksi sampah pada lima tahun terakhir. Dengan jumlah sampah yang dihasilkan oleh penduduk Jakarta hingga 7.500 ton per hari, diperkirakan TPST Bantargebang akan penuh pada 2021 dengan total daya tampung 49 ton hanya menyisakan 10 juta ton.

Grafik 1 Sumber Sampah



Grafik 2. Peningkatan Volume Sampah



Sumber : diolah dari dinas lingkungan hidup (2020)

Penumpukan jumlah sampah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tentu menjadi peringatan bagi pemerintah dan masyarakat untuk mampu mengelola sampah secara efektif dan tepat. Idealnya pengelolaan sampah dikelola dari hulu sampai dengan hilir. Regulasi kebijakan dari pemerintah perlu dan penting di buat dari hal yang bersifat strategis sampai dengan yang bersifat implementatif. Berbagai kebijakan dan regulasi dari pemerintah sudah dibuat dengan baik, tetapi kemudian implementasi mengalami berbagai kendala. Terbatasnya jumlah petugas dan kotak sampah pada masing-masing RT dan RW masih terbatas.

Aspek monitoring dan evaluasi perlu dilakukan dan dijalankan oleh pemerintah daerah DKI Jakarta. Pada sisi lain kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga masih sangat rendah. Sampah rumah tangga menyumbang sampah yang paling banyak diantara sampah lainnya. Pengelolaan sampah organik dan non organik perlu dipisahkan dan dikelola sejak pada level rumah tangga. Perlu ada bak sampah yang bersifat organik dan non organik. Pada proses pengangkutan yang dilakukan oleh bak atau truk sampah perlu ada pemisahan. Hal yang menjadi salah satu masalah adalah pencampuran pada proses pengangkutan ke tempat pembuangan sampah terpadu. Pada konteks ini setidaknya ada dua permasalahan utama, yakni permasalahan pengelolaan manajerial pada pemerintah dan kesadaran masyarakat perkotaan.

Pengelolaan sampah dari hulu sampai hilir menjadi penting karena diprediksi pada tahun 2021 ini TPS (Tempat Pembuangan Sampah) Bantar Gebang sudah tidak mampu menampung kiriman sampah dari Jakarta. Pengelolaan sampah berbasis komunitas menjadi sangat urgen untuk kota metropolitan seperti Jakarta. Kesadaran warga kota Jakarta akan sampah adalah hal yang penting. Dari berbagai data dan observasi dapat dilihat bahwa kesadaran mengelola sampah di Jakarta masih perlu ditingkatkan dan dikelola. Pengelolaan sampah bagi warga komunitas perkotaan merupakan hal yang mutlak jika pemerintah tidak ingin menghadapi permasalahan sampah.



Bagan Alur Komunikasi Penyadaran

Pengelolaan sampah pada komunitas masyarakat akan terwujud jika terdapat aspek penyadaran dan keteladanan dari aktor kunci masyarakat. Aktor lokal yang memiliki semangat dan mampu mempengaruhi warga lainya untuk ikut terlibat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Aspek penyadaran ini akan ikut membantu perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang sebelumnya apatis terhadap berbagai permasalahan pengelolaan sampah di masyarakat.

Berdasarkan dari wawancara dengan Ibu Tutik Asmawi ketua pengelola Kelompok Swadaya Masyarakat Nyiur yang berlokasi di Kelurahan Petukangan RT 010 / RW 02 Jakarta Selatan, pendampingan penyadaran dan pemahaman akan pentingnya pengelolaan sampah dengan mendaur ulang sampah ini dilakukan perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap memanfaatkan sampah dengan menanganan daur ulang yang baik sehingga sampah tersebut dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat bukan hanya untuk lingkungan namun juga ada nilai ekonominya.

*“ ya kita itu paling penting memberi contoh yang baik kepada masyarakat..la itu yang bisa saya perbuat.., bagi saya sugeh itu ya kalau kita bisa saling berbagi.. ya berbagi apa saja...orang kaya itu baru bisa dibilang kaya kalau mau berbagi dan memberi..kalau pelit yo nggo opo le....”*

Penyadaran masyarakat melalui pemberdayaan daur ulang sampah ini merupakan salah satu bentuk dari pembangunan masyarakat secara berkelanjutan yang dilakukan melalui pendampingan masyarakat dengan pemberian pemahaman dan pengetahuan mendaur ulang sampah, dengan demikian akan terwujud kesamaan pemahaman sebagai usaha pemberdayaan masyarakat dengan otoritas untuk melakukan. (Amy R. Parker. 2016).

Tabel Peran Aktor Dan Stake Holder

<b>Tokoh dan aktor</b>	<b>Pola komunikasi</b>	<b>Aksi pemberdayaan komunitas</b>
Tokoh lokal	Penyadaran kritis, dialogis, informal	Memberikan arahan langsung kepada masyarakat, memberikan dorongan melalui keteladanan, membuat komunitas pemberdayaan dan pengelolaan sampah, penguatan kelembagaan informal
RT, RW, Kelurahan	Arahan formal, satu arah	Memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mengelola sampah, fasilitas sarana dan prasarana, penguatan kelembagaan formal
Universitas Budi Luhur	Penyadaran kritis, dialogis, informal	Memberikan bantuan infrastruktur, bantuan relawan, fasilitas sarana dan prasarana, memediasi dengan pihak eksternal, penguatan kelembagaan formal dan informal

Terwujudnya pengelolaan sampah pada warga komunitas perkotaan tidak terlepas pada peran aktif berbagai pihak. Terdapat aktor atau tokoh lokal yang mampu memberikan dorongan langsung kepada warga masyarakat. Terdapat pihak pemerintah kelurahan yang ikut terlibat aktif dalam mendorong pengelolaan sampah pada komunitas perkotaan. Universitas Budi Luhur sebagai kampus yang paling dekat dengan komunitas ini juga mampu berperan dalam mendorong dan mendukung kegiatan ini. Terdapat dukungan langsung baik materiil dan moril untuk pengembangan komunitas pengelolaan sampah di perkotaan ini.

## SIMPULAN

Kesadaran dalam berfikir dan bertindak menjadi kunci utama dalam mengelola dan mengatasi permasalahan sampah yang ada di perkotaan. Kolaborasi antara regulasi, kebijakan dan partisipasi masyarakat menjadi kunci dalam mengatasi masalah sampah di Jakarta sebagai upaya pembangunan lingkungan berbasis pemberdayaan masyarakat. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah, namun juga akan menciptakan kesadaran masyarakat dalam pembangunan lingkungan. Partisipasi dan keaktifan masyarakat sangat dipengaruhi oleh aktor lokal, kelembagaan lokal dan keteladanan dari aktor tersebut<sup>28</sup>. Pada sisi lain imbalan jasa berupa ekonomi dari hasil mengumpulkan sampah juga menjadi daya tarik bagi warga masyarakat untuk ikut terlibat aktif dalam pengelolaan sampah di perkotaan. Kesimpulannya pengelolaan sampah di perkotaan memerlukan partisipasi yang aktif dari masyarakat. Keaktifan masyarakat ini mampu di dorong oleh aktor lokal yang memiliki keteladanan dan daya juang dalam mengelola sampah.



## DAFTAR PUSTAKA

- 14 Ahmad Ahid Mudayana, Vera Yuli Erviana, Iis Suwartini. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah Organik. Doi: <http://dx.doi.org/10.29405/solma.v8i2.3697>
- 1 Alizamar Nasbahry Couto. (2016). Psikologi Persepsi & Desain Informasi Sebuah kajian Psikologi Persepsi dan prinsip Kognitif untuk pendidikan dan desain komunikasi visual. Penerbit : Media Akademi, 2016 Yogyakarta
- 17 Amy R. Parker. 2016. Conflict Resolution Behaviors and the Affect of Identity Standards and Empowerment Needs on Individuals Using External Augmentative and Alternative Communication Devices. Doctoral dissertation. Nova Southeastern University. Retrieved from NSUWorks, College of Arts, Humanities and Social Sciences – Department of Conflict Resolution Studies. [https://nsuworks.nova.edu/shss\\_dcar\\_etd/39](https://nsuworks.nova.edu/shss_dcar_etd/39).
- 21 Ansgar Zerfass, Dejan Verčič, Howard Nothhaft & Kelly Page Werder (2018) Strategic Communication: Defining the Field and its Contribution to Research and Practice, International Journal of Strategic Communication, 12:4, 487-505, DOI: 10.1080/1553118X.2018.1493485
- Creswell, John W. (2008). Educational Research, planning, conducting, and evaluating qualitative dan quantitative approaches. London: Sage Publications.
- Creswell, John W. (2007). "Qualitative Inquiry and Research Design". London: Sage.
- Donna Asteria & Heru Heruman. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya. J. Manusia Dan Lingkungan, 23 (1) : 136-141
- 2 Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi Pengembangan Bank Sampah di Wilayah Depok. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM), 3(3), 407. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.407>
- 10 Kendra Cherry. 2020. What Is Perception? <https://www.verywellmind.com/perception-and-the-perceptual-process-2795839>
- 3 Nwachukwu D.O, Nwelue K.N.K, Ibekwe C.C, Anyanwu U.G, Obilor F5, Ekwe-Emeagha E, Okereke Ejiogu, N, Ellah G.O, Ohajianya D.O. (2018). Effects of Household Waste Generation, Disposal and Management on Farmers' Health in Owerri Metropolis of IMO State, Nigeria. International Journal of Environment, Agriculture and Biotechnology (IJEAB) Vol-3, Issue-5, Sept-Oct 2018 <http://dx.doi.org/10.22161/ijeab/3.5.37>
- 6 Paul D. Leedy, 1997. Practical Research: Planning and Design. Sixth Edition. Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey. Chapter 4: "The Review of the Related Literature"
- Rogers, (Ed). 1989, Komunikasi dan Pembangunan: Perspektif Kritis. Jakarta: LP3S.
- Suyanto. (2017). Membangun Kesadaran Sodalqoh Sampah Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan - Issn: 2580-863x (P); 2597-7768 (E) Vol. 1, No. 2 (2017), Hal. 245-256. Doi: 10.14421/Jpm.2017.012-02
- Tiara Aliya Azzahra. (2020). Menteri LHK: Timbunan Sampah di Indonesia Tahun 2020 Capai 67,8 Juta Ton. <https://news.detik.com/berita/d-5046558/menteri-lhk-timbunan-sampah-di-indonesia-tahun-2020-capai-678-juta-ton>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan

Sampah  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan  
Pengelolaan Lingkungan Hidup  
Veranus Sidharta. (2018). Pemasaran Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan  
Pada Pilkada Surabaya 2015 (Studi Kasus Pemenangan Pasangan Risma –  
Whisnu). <https://Garuda.Ristekbrin.Go.Id/Documents/Detail/640455>  
Wahyono, Eko. (2018). "Komunikasi Kelompok (Studi Dialog Komunitas dalam  
Pengembangan Masyarakat di Perkotaan)". *Nyimak Journal of Communication*,  
2(2): 113-130. Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.31000/Nyimak.V2i2.961](http://Dx.Doi.Org/10.31000/Nyimak.V2i2.961)

# KOMUNIKASI PENYADARAN KRITIS : PENDAMPINGAN KOMUNITAS WARGA PERKOTAAN UNTUK PENGOLAHAN SAMPAH

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
2	journal.ipb.ac.id Internet Source	1%
3	ijeab.com Internet Source	1%
4	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1%
6	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	1%
7	pt.scribd.com Internet Source	1%
8	jurnal.utu.ac.id Internet Source	1%

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Fjölbrautaskólinn í Garðabæ Student Paper	1 %
11	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
12	fiannyut.blogspot.com Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
14	bpi.uad.ac.id Internet Source	1 %
15	Amir Syarifudin Kiwang, Farida M. Arif. "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Akibat Pembangunan Pariwisata", Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 2020 Publication	<1 %
16	media.neliti.com Internet Source	<1 %
17	nsuworks.nova.edu Internet Source	<1 %
18	titaniaaulia.wordpress.com Internet Source	<1 %

moisdelalune.wordpress.com

19	Internet Source	<1 %
20	docplayer.info Internet Source	<1 %
21	emeraldinsight.com Internet Source	<1 %
22	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	Vera Yuli Erviana, Ahmad Ahid Mudayana, Iis Suwartini. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Limbah Organik", Jurnal SOLMA, 2019 Publication	<1 %
24	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
25	edoc.pub Internet Source	<1 %
26	ind.psychic-parapsychologist.com Internet Source	<1 %
27	jurnal.umt.ac.id Internet Source	<1 %
28	kingbola99.com Internet Source	<1 %
29	es.scribd.com Internet Source	<1 %



30

katadata.co.id

Internet Source

<1 %

---

31

news.detik.com

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On